

ABSTRAK

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda bahaya selama masa kehamilan yang harus di ketahui setiap ibu hamil. Kematian pada ibu dapat terjadi selama masa kehamilan, pada saat bersalin serta masa nifas yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan untuk mengenali adanya tanda bahaya kehamilan. Berdasarkan data yang di rilis oleh Dinas Kesehatan Kota Lhokseumawe, jumlah angka kematian ibu di Lhokseumawe persereratus ribu kelahiran dari tahun 2017-2021 adalah 20 orang dan terbanyak di tahun 2021 yang terjadi di puskesmas Muara Dua Lhokseumawe yaitu berjumlah 6 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan variabel umur, Pendidikan, graviditas dan riwayat tanda bahaya dengan Tingkat pengetahuan. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 55 ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di puskesmas Muara Dua. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *Total Sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 ibu hamil. Data penelitian diperoleh dengan cara wawancara responden menggunakan kuesioner. Hasil univariat menunjukkan bahwa responden berpengetahuan cukup sebesar 5,1% , sedangkan responden dengan pengetahuan yang baik sebesar 94,9%. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik dalam mengenali tanda bahaya kehamilan. Hasil bivariat menunjukkan bahwa hanya variabel umur dan graviditas yang memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, selebihnya tidak memiliki hubungan apapun.

Kata Kunci : Umur, Pendidikan, Graviditas, Riwayat Tanda Bahaya, Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

ABSTRACT

Danger signs of pregnancy are danger signs during pregnancy that every pregnant woman should know. Maternal deaths can occur during pregnancy, during childbirth and the postpartum period due to a lack of knowledge to recognize the danger signs of pregnancy. Based on data released by the Lhokseumawe City Health Service, the number of maternal deaths in Lhokseumawe per hundred thousand births from 2017-2021 was 20 people and the highest number in 2021 occurred at the Muara Dua Lhokseumawe health center, namely 6 people. The aim of this research is to determine the relationship between the variables age, education, gravidity and history of danger signs with the level of knowledge. This study used a population of 55 pregnant women who had their pregnancy checked at the Muara Dua health center. The sampling method used was the Total Sampling method so that the sample in this study consisted of 55 pregnant women. Research data was obtained by interviewing respondents using a questionnaire. Univariate results showed that respondents with sufficient knowledge were 5.1%, while respondents with good knowledge were 94.9%. This indicates that the majority of respondents are well informed in recognizing the danger signs of pregnancy. Bivariate results show that only the variables age and gravidity have a relationship with the level of knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy, the rest do not have any relationship.

Keyword : Age, Education, Gravidity, History of Danger Signs, Level of Knowledge of Pregnant Women

